

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan pendekatan sejarah dan antropologi.

Dalam pendekatan sejarah, maka metode pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara (jika pelaku) dan observasi terhadap objek yang diteliti. Pendekatan sejarah ini untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian baik berkaitan dengan sejarah singkat sekolah maupun yang lainnya. Sedangkan pendekatan antropologi, maka metode yang digunakan hampir sama dengan pendekatan sejarah tetapi mempunyai sedikit perbedaan diantaranya pengumpulan data yang digunakan berupa pengamatan terlibat (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-deep interview*), dokumentasi, *etnografi*. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui yang berkaitan dengan pembelajaran fiqih ibadahnya.⁴¹

Penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati orang, baik itu berupa individu maupun kelompok dalam suatu lingkungan tertentu dimana peneliti berinteraksi dengan mereka, serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka

⁴¹Hidayat Ma'ruf, *Pedoman Proposal & Skripsi fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiah & Keguruan, 2017), h. 7 & 13.

tentang dunia sekitarnya.⁴² Penelitian kualitatif juga berupa menggambarkan sifat-sifat, karakteristik, keadaan dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang dikumpulkan nantinya berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴³ yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁴

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif, yaitu yang menggambarkan “Apa adanya” tentang pembelajaran fiqih ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, sesuai dengan suatu variabel, gejala maupun keadaan dan sebagainya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di MTs Athohiriyah Batakan, Jalan H. Hasan Baseri No. 10 Rt.009. Desa/Kelurahan Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Lokasi tersebut dipilih oleh penulis karena terdapat masalah yang berkaitan dengan judul saat penulis melakukan observasi.

⁴²Miss Hureeyah Umalee, “Proses pembelajaran fiqih di kelas II MTs Ma’had Al-Khairiyah (Sekolah Phattani Islam Wittaya) yala, Thailan Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, h. 39.

⁴³S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36.

⁴⁴Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tokoh objek yang diteliti yaitu guru pendidikan agama Islam, khususnya 1 orang guru fiqh yang mengajar di sekolah tempat penelitian, dan 47 peserta didiknya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran fiqh ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut tentan salat dan zakat pada kelas VII A dan VIII A

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam peneitian ini ada dua macam yaitu, data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data Pokok Yaitu data tentang pembelajaran salat dan zakat di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, yaitu:

1) Perencanaan pembelajaran fiqh ibadah, meliputi:

- a) Kurikulum yang digunakan
- b) Perumusan tujuan pembelajaran

- c) Penyusunan program bulanan dan tahunan
 - d) Pembuatan silabus
- 2) Pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah, meliputi:
- a) Kegiatan awal
 - b) Kegiatan inti
 - c) Kegiatan akhir/penutup
- 3) Evaluasi dan Tindak lanjut, meliputi:
- a) Evaluasi/penilaian hasil belajar
 - b) Pengadaan perbaikan
- 4) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqih ibadah pada sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut yaitu:
- a) Faktor guru dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar.
 - b) Faktor siswa dilihat dari perhatian, minat dll
 - c) Faktor sarana dan prasarana pembelajaran
 - d) Faktor lingkungan belajar
 - e) Faktor waktu

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya Madrasah, visi dan misi, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini terdiri atas responden , informan dan dokumentasi.

- a. Responden, yaitu guru yang ada di MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah, guru-guru, Staf TU, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan, data atau arsip yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. *Observasi* (Pengamatan)

Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian untuk mengetahui masalah-masalah yang akan diteliti berupa situasi dan kondisinya. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung pembelajaran fiqih ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

2. *Interview* (Wawancara)

Suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, yang merupakan proses tanya jawab (lisan) dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik.⁴⁵ Penulis menggunakan Teknik ini untuk menggali data dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada responden maupun informan.

teknik ini digunakan untuk mengali serta menghimpun data yang diperlukan secara mendalam. Pada saat pengalihan data penulis merasa masih belum jelas pada saat observasi maka dilakukanlah teknik wawancara ini yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yaitu pembelajaran fiqih ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan objek atau sasaran penelitian dengan cara mencatat dan mengumpulkan pada saat dilapangan maupun diluar, Seperti data mengenai gambaran umum lokasi, profil sekolah, visi, misi keadaan guru, keadaan peserta didik, juga yang berkaitan pada pembelajaran fiqih ibadah dan lainnya.

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis memerlukan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, buku sejarah sekolah, catatan harian dan sebagainya.⁴⁶

⁴⁵Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumi, 1990), h. 12.

⁴⁶Suharsimi Arikonto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), h. 135.

Keterangan lebih lanjut terkait tentang data, sumber data serta teknik pengumpulan data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks yang ada dibawah ini:

TABEL I
MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data
1.	Data pokok: Data tentang pembelajaran salat dan zakat di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan, meliputi: a. Perencanaan pembelajaran salat dan zakat b. Pelaksanaan pembelajaran salat dan zakat c. Evaluasi dan Tindak lanjut.	Guru dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data yang berhubungan dengan faktor penghambat dan solusinya dalam pembelajaran salat dan zakat di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan.	Guru dan Peserta Didik	Observasi dan Wawancara
3.	Data penunjang: Data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya Madrasah, visi dan misi, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana	Informan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Dalam pengelolaan data, ada beberapa teknik yang digunakan penulis, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. *Klasifikasi*, yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. *Interprestasi Data*, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengundang penafsiran lain.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.⁴⁷ Setelah data terkumpul kemudian data tersebut di analisis seperlunya agar diperoleh data yang matang dan akurat, setelah diolah kemudin diuraikan dalam penyajian data. Dalam penganalisan data tersebut penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk urayan atau kalimat, Kemudian untuk mengambi kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan metode induktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

Proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah Data

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), h. 246.

Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil observasi, dokumen serta wawancara dengan guru fiqih ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

b. Reduksi Data

Mereduksi data dilakukan dengan proses merangkum, Setelah pengumpulan data selesai maka melakukan reduksi data dengan mengambil Semua hasil dari wawancara penulis dengan informan serta data-data yang diperoleh melalui observasi dan dokumenter harus dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks yang bersifat naratif, uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya sehingga uraian pemaparan logis dan mudah dipahami maknanya sehingga mudah dalam penarikan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan digunakan metode *induktif* yaitu menarik kesimpulan yang bersifat umum menjadi suatu kesimpulan yang sifatnya khusus yang berkaitan dengan bagaimana pembelajaran fiqih ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Serta dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap awal untuk melakukan penelitian, mulai dari pembuatan penentuan masalah, membuat desain proposal penelitian hingga persiapan melaksanakan seminar desain proposal penelitian. Hal-hal yang termasuk dalam tahap ini diantaranya adalah;

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. serta berkonsultasi dengan kepala sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.
- b. Menentukan masalah, lalu penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain proposal.
- c. Mengajukan desain proposal penelitian ke Biro Skripsi untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap untuk memulai penelitian di lapangan, mulai dari pengurusan administrasi untuk melaksanakan seminar desain proposal penelitian, hingga menghubungi tempat sekolah tempat penelitian. Yang termasuk dalam tahap ini adalah:

- a. Melaksanakan seminar desain proposal penelitian yang telah disetujui.
- b. Mengkonsultasikan hasil seminar dengan dosen pembimbing.

- c. Membuat daftar pedoman observasi dan pedoman wawancara.
- d. Mohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- e. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Menyiapkan instrumen pengalihan data.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap memulai melakukan penelitian di lapangan dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Melaksanakan riset (penelitian) dalam rangka penyusunan skripsi.
- b. Mengumpulkan data dari responden dan informan dengan melaksanakan wawancara, menggali dokumen dan observasi tentang objek yang diteliti.
- c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dan menguraikannya dalam laporan hasil penelitian skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini dimulai setelah selesai proses dari pengumpulan data. Setelah data terkumpul kemudian diolah serta dianalisis. Selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk meminta persetujuan. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

- b. Memperbaiki laporan skripsi yang telah dikoreksi oleh dosen pembimbing dan minta persetujuan pembimbing untuk diajukan kepada tim penguji skripsi Jurusan Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui dosen pembimbing untuk dimunaqasyahkan di depan tim penguji skripsi Jurusan Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.